

Manajemen Pembinaan Merdeka *Basketball Club* (MBBC) Pontianak Kalimantan Barat Tahun 2016

Eva Yunida[✉], Sugiharto & Tommy Soenyoto

Prodi Pendidikan Olahraga, Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang

Info Artikel

Sejarah Artikel

Diterima:

Februari 2017

Disetujui:

Maret 2017

Dipublikasikan:

Agustus 2017

Keywords:

*basketball,
development,
management*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Mendeskripsikan dan menganalisis sistem perencanaan (*planning*) Merdeka *Basketball Club* (MBBC) Pontianak; (2) Mendeskripsikan dan menganalisis sistem pengorganisasian (*organizing*) Merdeka *Basketball Club* (MBBC) Pontianak; (3) Mendeskripsikan dan menganalisis sistem pelaksanaan (*actuating*) Merdeka *Basketball Club* (MBBC) Pontianak; (4) Mendeskripsikan dan menganalisis sistem pengawasan (*controlling*) Merdeka *Basketball Club* (MBBC) Pontianak; dan (5) Mendeskripsikan dan menganalisis dukungan dari masyarakat dan PERBASI Kota Pontianak. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif, sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil observasi menggambarkan struktur pengurusan meliputi perencanaan perorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dukungan PERBASI Pontianak. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah: (1) Merdeka *Basketball Club* (MBBC) memiliki perencanaan yang sangat baik karena dalam perencanaan memenuhi 5 kriteria perencanaan dalam organisasi olahraga yaitu, jelas siapa yang mengerjakan, apa yang dikerjakan, bilamana yang dikerjakan, dimana dikerjakan atau dilaksanakan, serta jelas bagaimana yang dilaksanakan; (2) Merdeka *Basketball Club* (MBBC) sudah memiliki pengorganisasian yang sangat baik dalam pengorganisasian organisasi olahraga yaitu memiliki pengurus yang lengkap, mekanisme kegiatan, job deskripsi, dan ada aktivitas rutin yang terlaksana (kegiatan pembinaan, kejuaraan, pertemuan), serta musyawarah di awal tahun; (3) Pelaksanaan dalam manajemen pembinaan Merdeka *Basketball Club* (MBBC) masuk dalam kategori baik karena hanya memenuhi 3 kriteria dari 4 kategori dalam pelaksanaan organisasi olahraga yaitu melaksanakan program, pelaksanaan program, melengkapai 5 M (*man, money, method materials dan mechine*); (4) Pengawasan dalam manajemen pembinaan Merdeka *Basketball Club* (MBBC) termasuk dalam kategori sangat baik karena telah memenuhi 4 kategori yaitu ada supervisi, pelaporan, evaluasi dan monitoring; dan (5) Dukungan Masyarakat ataupun Orang Tua dan PERBASI Kota Pontianak.

Abstract

This study aims to determine: (1) to describe and analyze the planning system (planning) Merdeka Basketball Club (MBBC) Pontianak. (2) Describe and analyze the system of organizing (organizing) Merdeka Basketball Club (MBBC) Pontianak. (3) Describe and analyze the execution system (actuating) Merdeka Basketball Club (MBBC) Pontianak. (4) Describe and analyze surveillance systems (controlling) Merdeka Basketball Club (MBBC) Pontianak. (5) Describe and analyze the support of the community and PERBASI Pontianak. This research is a qualitative descriptive analysis approach, while the data collection methods used by researchers is the observation, interviews, and documentation. The results of observation illustrates the structure perorganisasian include planning, implementation, monitoring, support PERBASI Pontianak. The conclusion of this study are: (1) Freedom Basketball Club (MBBC) has planning sangat well as in planning mememnuhi 5 planning criteria in the organization of sport, namely, clear who is doing what to do, when you work with, which is done or carried out, as well as clear how implemented; (2) Merdeka Basketball Club (MBBC) already has a very good organization in the organization of sports organizations that have administrators complete, the mechanism of activity, job descriptions, and there is a regular activity has been completed (development activities, championships, meetings), as well as consultations at the beginning of the year; (3) The implementation of the management coaching Merdeka Basketball Club (MBBC) Pontianak included in the category either because it meets the three criteria of the 4 categories in the implementation of sports organizations that implement the program, the implementation of the program, supplemented 5 M (man, money, method materials and mechine); (4) Supervision in management coaching Merdeka Basketball Club (MBBC) included in the excellent category because it has met four categories: no supervision, reporting, evaluation and monitoring; (5) Community support or Parents and PERBASI Pontianak City.

© 2017 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:

Kampus Unnes Kelud Utara III, Semarang, 50237

E-mail: evayunida16@gmail.com

PENDAHULUAN

Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dan diarahkan untuk mencapai prestasi olahraga pada tingkat daerah, nasional dan internasional. Pembinaan dilakukan oleh induk organisasi cabang olahraga baik pada tingkat daerah maupun pada tingkat pusat. Pembinaan juga dilaksanakan dengan memberdayakan perkumpulan olahraga, menumbuhkembangkan serta meningkatkan pembinaan olahraga yang bersifat nasional daerah dan menyelenggarakan kompetisi secara berjenjang dan berkelanjutan (Undang-Undang SKN Nomor 3 tahun 2005). Kebijakan dalam pembinaan olahraga, tercermin dalam kepentingan nasional, berupa prestise dan kebanggaan nasional untuk membangun percaya diri (*Self Esteem*) bangsa.

Sistem pembinaan olahraga nasional, pembinaan prestasi olahraga ditugaskan kepada KONI (Komite Olahraga Nasional Indonesia). KONI beranggotakan induk-induk organisasi olahraga, klub-klub olahraga, dengan segala kelebihan dan kekurangannya, KONI dan anggotanya telah melaksanakan tugasnya dengan hasil yang baik maupun yang kurang baik. Dengan adanya sistem pembinaan olahraga nasional, maka akan dapat diidentifikasi unit-unit pelaksanaan yang strategis untuk melaksanakan pembinaan yang secara operasional sebagai subsistem. Muara dari keseluruhan kegiatan dari subsistem-subsistem yang ada yaitu diperbolehkan atlet berprestasi sebagai kelompok terpilih yang handal.

Proses pembinaan prestasi olahraga, banyak faktor yang harus diperhatikan, antara lain tujuan pembinaa yang jelas, program latihan yang sistematis, materi dan metode latihan yang tepat. Di samping itu perlu adanya pertimbangan mengenai karakteristik atlet yang dibina baik secara fisik/psikologi, kemampuan pelatih, sarana dan prasarana/fasilitas serta kondisi lingkungan pembinaan.

Monty P. Satiadarma (2000) mengatakan, membina prestasi olahraga, seorang atlet tidak dapat dilakukan dalam waktu satu malam, melainkan melalui berbagai proses dan tahapan

dalam satu kurung waktu tertentu. Sekalipun seorang individu itu memiliki bakat khusus pada bidang olahraga tertentu, tanpa latihan yang terarah bakat tersebut akan tetap tinggal sebagai potensi terpendam.

Berpijak dari fungsi-fungsi manajemen yang saling berkaitan dan saling mendukung yaitu perencanaan yang digunakan manajer mengevaluasi berbagai rencana alternatif sebelum mengambil tindakan dan kemudian melihat apakah rencana yang dipilih cocok dan dapat digunakan untuk memenuhi tujuan organisasi. Perencanaan merupakan proses terpenting dari semua fungsi manajemen karena tanpa perencanaan fungsi-fungsi lainnya tak dapat berjalan. Seperti fungsi pengorganisasian, pengarahan, penyusunan personalia dan pengawasan. Manajer menggunakan fungsi pengorganisasian untuk mempermudah dalam pengawasan dan menentukan orang yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas-tugas yang telah di bagi-bagi tersebut.

Perkembangan bolabasket saat ini bertambah pesat, hingga sampai sekarang olahraga bolabasket sudah tersebar di seluruh daerah, salah satunya di Kota Pontianak. Olahraga bolabasket merupakan olahraga yang populer saat ini. Hal ini dapat dilihat dari sering diadakannya Pekan Olahraga Pelajar daerah (POPDA), Honda *Developmental Basketball League* (DBL), Tenaga Baru Cup yang merupakan kejuaraan antar klub, Pekan Olahraga provinsi Kalimantan Barat (PORPROV), Liga Basket Pelajar dan kejuaraan antar klub lainnya. Selain itu terdapat beberapa klub basket yang cukup besar yaitu, Jambore, Meteor, Vois, Tenaga Baru, Visicom, dan Merdeka. Klub Bola Basket Merdeka Pontianak.

Merdeka *Basketball Club* Pontianak (MBBC) merupakan salah satu klub yang sudah cukup lama berdiri sejak tahun 1999. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada pelatih dan anggota pengurus pada bulan Mei 2016 mengalami perubahan nama dan manajemen kepengurusan klub pada tahun 2015 disebabkan oleh tidak adanya lagi perhatian dari pihak PT. Telkom yang menjadi sponsor terbesar dan mewadahi segala bentuk

pembinaan yang ada di klub sehingga pengurus dan seluruh anggota klub mengadakan rapat dan musyawarah bersama untuk mengambil keputusan melepaskan diri dari PT. Telkom dan berdiri secara mandiri Merdeka *Basketball Club* (MBBC) Pontianak juga mengalami kemunduran dalam prestasi yang diperoleh tidak seperti tahun-tahun sebelumnya. Ini disebabkan dari manajemen pembinaan yang tidak berjalan dengan sebagaimana mestinya saat berada dalam naungan PT. TELKOM. Sehingga berdampak pada pembinaan yang berlangsung. Merdeka *Basketball Club* (MBBC) Pontianak Kalimantan Barat dalam menjalankan setiap kegiatannya dibutuhkan sebuah manajemen yang terorganisir dengan baik. Manajemen Merdeka *Basketball Club* (MBBC) Pontianak Kalimantan Barat yang baik akan menjadi panduan untuk klub lainnya dalam menjalankan organisasi olahraga.

METODE

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu penelitian tentang "Manajemen Pembinaan Merdeka *Basketball Club* (MBBC) Pontianak Kalimantan Barat Tahun 2016", karena proses penelitian ini peneliti berusaha secara aktif melakukan interaksi atau hubungan dengan subyek atau responden yang diteliti dengan kondisi apa adanya dan tidak direayasa agar data yang diperoleh nantinya merupakan kondisi atau fenomena yang benar-benar asli dan *nature*. Dalam metode kualitatif, peneliti sebagai instrumen utama dan dalam penelitiannya lebih mengutamakan proses untuk mencari makna dibalik perilaku yang diamati, mengutamakan data langsung yang hasilnya disepakati bersama antara peneliti dan responden.

Penelitian tentang Manajemen Pembinaan Merdeka *Basketball Club* (MBBC) Pontianak Kalimantan Barat merupakan penelitian kualitatif. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk memperoleh data primer dalam penelitian ini digunakan alat pengumpul data berupa observasi dan

wawancara. Sedangkan dokumentasi berupa arsip yang ada digunakan sebagai data pendukung atau sekunder. Untuk memudahkan alur pengumpulan data maka dibuat matriks pengumpulan data seperti tabel.

Tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah: (1) Mendeskripsikan dan menganalisis sistem perencanaan (*planning*) Merdeka *Basketball Club* (MBBC) Pontianak; (2) Mendeskripsikan dan menganalisis sistem pengorganisasian (*organizing*) Merdeka *Basketball Club* (MBBC) Pontianak; (3) Mendeskripsikan dan menganalisis sistem pelaksanaan (*actuating*) Merdeka *Basketball Club* (MBBC) Pontianak; (4) Mendeskripsikan dan menganalisis sistem pengawasan (*controlling*) Merdeka *Basketball Club* (MBBC) Pontianak; dan (5) Mendeskripsikan dan menganalisis dukungan dari masyarakat dan PERBASI Kota Pontianak.

Instrumen penelitian menurut Suharsimin Arikunto (2010) adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, pada teknik pengumpulan data wawancara, pedoman observasi dalam taktik data observasi dan blangko *check list* pada pengumpulan data studi, ditunjukkan pada tabel 1.

Mutu hasil penelitian mudah diragukan karena alat atau instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data kurang dapat dipercaya. Oleh sebab itu, alat atau instrument penelitian haruslah memiliki tingkat kepercayaan dan sekaligus data itu memiliki tingkat kesahihan. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun tes berkaitan dengan masalah reliabilitas tes dan validitas tes (Punaji Setyosari, 2010). Penarikan kesimpulan selain menggunakan triangulasi data juga menggunakan rubrik kategorisasi manajemen organisasi olahraga. Rubrik dibuat berdasarkan buku Manajemen dan ahli manajemen organisasi olahraga bapak Dr. Soekardi, M.Pd dalam Annisa Prihatari (2015).

Tabel 1. Instrumen Penelitian

Variabel/ aspek yang ditangkap	Teknik pengumpulan data			Sumber data
	Observasi	Wawancara	Dokumentasi	
Perencanaan	√	√	√	Pengurus Pelatih Atlet
Pelaksanaan	√	√	√	Pengurus Pelatih Atlet
Pengorganisasian	√	√	√	Pengurus Pelatih Atlet
Pengawasan	√	√	√	Pelatih Atlet Pengurus Pengurus
Dukungan orang tua ataupun masyarakat dan PERBASI Kota Pontianak	√	√	√	Pelatih Orang tua ataupun Masyarakat PERBASI Kota

Analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah analisis data model interaktif Miles & Huberman dalam Maman Rachman (2011). Adapun tahapan teknik analisis data sebagai berikut: (1) Pengumpulan Data; (2) Reduksi Data (*Reduction*); (3) Sajian Data (*Display*); dan (4) Verifikasi Data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan (*Planning*)

Sumber daya manusia yang terdapat di dalam Klub Bola Basket Merdeka Pontianak Kalimantan Barat berasal dari berbagaimacam kalangan atau individu yang memiliki minat ataupun kemampuan serta hobi pada olahraga basket yang kemudian bergabung dan dibentuk dalam kepengurusan dan pembinaan prestasi olahraga basket. Pengurus dan atlet yang bergabung didalamnya atas kemauan dan keinginan mereka sendiri.

Atlet yang akan bergabung sudah menyertakan syarat yang telah ditentukan oleh klub dan harus mematuhi segala peraturan yang ada. Sedangkan untuk pelatih sendiri merupakan pemain yang telah lama bergabung dalam MBBC dan mengikuti pelatihan untuk pelatih dan memiliki lisensi pelatih dan sesuai dengan kriteria sebagai seorang pelatih

Perencanaan dalam kepengurusan Klub Bolabasket Merdeka Pontianak atau Merdeka *Basketball Club* Pontianak (MBBC) sudah sesuai dengan program yang akan dikerjakan di dalam Klub. Pengurus bekerja sama dengan dewan pembina dan saling diragukan karena alat atau instrumen yang memotivasi satu sama lain dalam melaksanakan dan menyelesaikan program kerja. Program kerja yang dirapatkan bersama dan diputuskan bersama di dalam MUMBBC Pontianak atau Musyawarah MBBC serta Rapat Kerja Program yang kemudian dilaksanakan oleh masing-masing bidang yang sesuai dengan kompetensinya. Orang-orang yang tergabung dalam kepengurusan dipilih dan ditetapkan sesuai kompetensi yang dimiliki melalui pemilihan secara terbuka dan diberikan kewenangan untuk menyusun kepengurusan yang ada.

Selama proses perencanaan kegiatan perlu juga merencanakan pendanaan untuk mencapai kerja yang maksimal. Pendanaan yang dimiliki Merdeka *Basketball* Pontianak (MBBC) berasal dari pendanaan PERBASI Kota Pontianak serta iuran para anggota yang tergabung didalamnya, selain itu juga berasal dari sponsor, dana hibah serta pengelolaan tempat. Perencanaan untuk pengalokasian dana disesuaikan dengan

kebutuhan oprasional dan kepentingan kebutuhan.

Program kegiatan yang sudah diatur di dalam AD-ART Klub Bola Basket Merdeka Pontianak Kalimantan Barat, program kerja atau kegiatan tersebut juga direncanakan matang di dalam Musyawarah ataupun rapat kerja Klub Bolabasket Merdeka Pontianak atau Merdeka *Basketball Club* Pontianak (MBBC).

Program latihan juga sudah dilaksanakan sesuai dengan apa yang direncanakan pelatih. Program latihan dibuat sebagai pedoman ataupun acuan selama melaksanakan latihan di lapangan agar segala proses yang dilaksanakan berjalan secara terarah dan sistematis. Sarana prasarana yang dimiliki oleh Merdeka *Basketball* sendiri masih kurang untuk berjalannya pembinaan prestasi. Karena masih tidak sesuai dengan kebutuhan dan jumlah atlet yang menggunakan.

Pengorganisasian (*Organizing*)

Orang-orang yang sudah berkumpul atau bergabung dalam Klub Bola Basket Merdeka Pontianak bekerja bersama untuk menjalankan program kerja, program kerja yang sudah diputuskan dalam musyawarah dan rapat kerja MBBC. Klub Bolabasket Merdeka Pontianak atau Merdeka *Basketball Club* (MBBC) Pontianak mengikuti kegiatan program PERBASI Kota Pontianak yang menaungi Klub Bolabasket Merdeka yang terstruktur.

Sistem kepengurusan di dalam Klub Bola Basket Merdeka Pontianak sudah terstruktur dengan baik, semua pengurus sudah tercantum didalam kepengurusan Klub Bolabasket Merdeka Pontianak atau Merdeka *Basketball Club* Pontianak Kalimantan Barat (MBBC). Pengurus bekerjasama dengan dewan pembina dan antara pengurus harian dalam setiap kegiatan, kemudian bekerjasama baik juga dengan PERBASI Kota dan bidang-bidang sesuai dengan tugas masing-masing. Setelah membuat pernyataan kesanggupan dari pengurus yang telah terpilih, mereka harus mengikuti rambu-rambu sesuai kompetensinya.

Atlet yang tergabung dalam MBBC sudah dikategorikan sesuai umur pembinaan. Sehingga

dalam proses latihan disesuaikan dengan kebutuhan atlet. Dilihat dari biodata yang telah mereka berikan saat bergabung dalam klub.

Pelatih bekerjasama pengurus dibidang pembinaan dan prestasi menjalankan program latihan yang telah ditentukan. Pelatih selalu memantau pemain selama latihan sehingga latihan yang berlangsung berjalan sesuai dengan program latihan yang ditetapkan. Selama latihan tidak ada kendala atau masalah semua berjalan dengan baik dan terkontrol.

Program latihan yang dibuat juga sudah disesuaikan dengan kebutuhan dalam latihan, walaupun terkadang ada beberapa program yang meleset dari jadwal yang telah ditentukan oleh pelatih. Program latihan biasanya diberikan tambahan ketika akan mengikuti kejuaraan atau pertandingan.

Sarana dan prasarana diajukan sesuai dengan kebutuhan latihan. Untuk sarana dan prasarana masih belum mencukupi sehingga penggunaannya sangat minim dalam latihan.

Pengajuan dana yang dilakukan oleh Klub Bola Basket Merdeka Pontianak Kalimantan Barat berupa pengajuan proposal kepada donatur ataupun pihak sponsor yang kemudian dipertanggung jawabkan dengan laporan pertanggung jawaban (LPJ). Semua dana yang masuk dan keluar dipertanggung jawabkan seluruhnya. Pengalokasian dana yang dimiliki oleh Merdeka *Basketball Club* (MBBC) Pontianak Kalimantan Barat harus selektif penggunaan keuangan atau anggaran sesuai kebutuhan oprasional.

Pelaksanaan (*Actuating*)

Kegiatan pembinaan yang terlaksana di Merdeka *Basketball Club* (MBBC) Pontianak Kalimantan Barat berdasarkan AD-ART dan disesuaikan dengan PERBASI Kota Pontianak. Pelaksanaan tugas dari masing-masing pengurus berdasarkan keputusan dan hasil rapat kerja bersama dewan pembina dan ketua pengurus Merdeka *Basketball Club* (MBBC) Pontianak Kalimantan Barat. Setiap pengurus bekerja dibidangnya dan saling bekerja sama bersama anggota lainnya dalam penyelesaian tugas baik itu atlet, dan pelatih.

Pelaksanaan pembinaan itu sendiri berupa latihan sudah terlaksana dengan baik. Mengacu pada program latihan yang telah dibuat oleh pelatih sebagai penanggung jawab di lapangan saat memberikan latihan pada atlet. Program latihan dilaksanakan secara sistematis dan seimbang disesuaikan kebutuhan. Dalam pelaksanaan itu sendiri sarana prasarana selalu diupayakan semaksimal mungkin dalam untuk menunjang latihan. Seperti penggunaan lapangan dan perlengkapan walaupun masih minim.

Keuangan Merdeka *Basketball Club* (MBBC) dikelola oleh bendahara. Seluruh dana yang masuk maupun keluar diketahui oleh seluruh anggota klub baik itu dana yang masuk maupun yang digunakan. Dalam musyawarah atau rapat dibahas mengenai dana yang digunakan, dimiliki, dan untuk apa saja. Pendanaan Merdeka *Basketball Club* (MBBC) berasal dari iuran anggota, sponsor yang sudah dikenal ataupun donatur (senior, alumni MBBC). Pengalokasian dana yang dilakukan oleh klub disesuaikan dengan kebutuhan operasional.

Pelaksanaan program kerja atau kegiatan MBBC Pontianak, dilaksanakan dari apa yang sudah direncanakan berkaitan dengan pembinaan yang sudah diputuskan bersama dalam rapat kerja. Sejauh ini pelaksanaan pembinaan berjalan dengan baik bagi anggota maupun Merdeka *Basketball Club* (MBBC) Pontianak.

Dilihat dari sudah mengikuti berbagai macam kejuaraan ataupun *tournament* yang diselenggarakan. Pembinaan yang berlangsung mencetak bibit pemain olahraga bola basket yang berprestasi, memiliki kemampuan dan *skill* yang lebih maju dan berkembang. Merdeka *Basketball Club* (MBBC) Pontianak Kalimantan Barat mengikuti beberapa kejuaraan yang diselenggarakan selama tahun 2016 yang berlangsung dengan baik dan lancar. Walaupun belum mampu menghasilkan prestasi sesuai dengan harapan yang dituju, klub hanya mampu melewati hingga delapan besar saja.

Sesuai dengan rubrik kategorisasi, pelaksanaan dalam Merdeka *Basketball Club* (MBBC) Pontianak Kalimantan Barat termasuk

dalam kategori baik. Karena belum mampu memenuhi 4 kriteria. Karena dalam pelaksanaan masih belum mampu untuk memperoleh prestasi yang maksimal. Hanya ada 3 kriteria yang memenuhi yaitu, melaksanakan program, pelaksanaan program, melengkapi 5 M (*man, money, method, materials dan mechine*).

Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan dan evaluasi yang dilaksanakan dalam kepengurusan Merdeka *Basketball Club* (MBBC) Pontianak menyeluruh disemua aspek. Dalam pengawasan dan evaluasi anggota klub dan pengurus selalu menjunjung visi dan misi yang ada. Evaluasi dilaporkan setiap akhir kerja. Proses pengawasan dan proses evaluasi sudah dilaksanakan oleh Dewan Pembina serta Ketua Merdeka *Basketball Club* (MBBC) Pontianak Kalimantan Barat. Evaluasi dilaksanakan saat akhir tahun dan setiap bulannya.

Evaluasi tidak hanya menyangkut pembinaan yang dilaksanakan seperti atlet, pelatih, sarana dan prasarana. Evaluasi juga dilaksanakan secara menyeluruh dalam pendanaan. Laporan pertanggung jawaban penggunaan dana disampaikan dalam forum musyawarah. Bagi anggota dan pengurus ada evaluasi dan laporan pertanggungjawaban terkait dana yang telah dikeluarkan serta digunakan dalam keperluan operasional yang berkaitan kebutuhan saat kejuaraan maupun pengadaan sarana dan prasarana Merdeka *Basketball Club* (MBBC) pontianak terkait dana yang digunakan untuk kegiatan bersama.

Pengawasan program kerja atau kegiatan pembinaan juga dilakukan oleh ketua klub. Ketua Merdeka *Basketball Club* (MBBC) Pontianak selalu berkecimpung langsung dalam setiap kegiatan pembinaan yang dilaksanakan. Selalu melakukan evaluasi baik dalam kegiatan pembinaan maupun hasil kejuaraan yang berlangsung demi hasil yang lebih baik.

Pelatih juga melaksanakan pengawasan dalam setiap latihan dan program latihan serta memberikan evaluasi diakhir latihan untuk mengkoreksi kembali kekurangan dan

perkembangan masing-masing atlet selama latihan berlangsung di lapangan.

Sesuai rubrik kategorisasi pengawasan dalam Merdeka *Basketball Club* (MBBC) Pontianak Kalimantan Barat termasuk dalam kategori sangat baik karena memenuhi 4 (empat) kriteria yang ada dalam pengawasan organisasi olahraga. Pengawasan yang dilaksanakan dalam Merdeka *Basketball Club* dikategorikan sangat baik karena sudah ada supervisi, pelaporan, evaluasi serta monitoring.

Dukungan PERBASI Kota Pontianak

Dukungan yang diberikan PERBASI Kota Pontianak sebagai organisasi yang menaungi klub olahraga bolabasket yang ada di Pontianak yaitu berupa fasilitas lapangan. Untuk pendanaan sejak tahun 2011 setiap klub dan salah satunya Merdeka *Basketball Club* (MBBC) Pontianak tidak mendapatkan lagi dana pembinaan tersebut.

Kebijakan saat ini segala bentuk pendanaan semua cabang olahraga dikelola oleh KONI. KONI saat ini lebih memberikan perhatian pada atlet yang telah tergabung dalam Team Basket PENGPROV yang sebelumnya diseleksi dari klub karena dianggap lebih berpotensi untuk mendapatkan prestasi di tingkat yang lebih tinggi. Dalam berbagai kejuaraan yang akan dilaksanakan PERBASI bekerjasama dalam penyelenggaraan dan memfasilitasi tempat yang akan digunakan.

PERBASI juga memberikan ruko untuk dikelola dan hasil dari pengelolaan tersebut digunakan sebagai dana klub. Dalam setiap kejuaraan dan turnamen PERBASI turut serta dalam mengawasi pembinaan yang dilaksanakan di klub serta berlangsungnya kejuaraan.

Masyarakat ataupun orang tua sendiri cukup antusias dengan bergabungnya anak-anak dalam klub karena kegiatan pembinaan ini sangat memiliki peran yang positif. Selain menumbuhkan potensi untuk prestasi ke jenjang yang lebih luas. Kegiatan latihan juga tidak menjadi penghalang atau mengganggu kegiatan sehari-hari di luar jam latihan. Namun orang tua lebih besar memberikan dukungan kepada anak atau atlet dari pada klub itu sendiri.

Masyarakat ataupun orang tua biasanya hadir dalam latihan atau pertandingan untuk menyaksikan anak-anak bertanding mewakili klub. Sehingga dukungan secara khusus terhadap klub jarang diberikan. Hanya dukungan moral yang diberikan untuk dukungan materi masih jarang yang memberikan.

SIMPULAN

Simpulan dalam penelitian ini adalah: (1) Merdeka *Basketball Club* (MBBC) Pontianak memiliki perencanaan yang sangat baik karena dalam perencanaan memenuhi 5 kriteria perencanaan dalam organisasi olahraga yaitu, jelas siapa yang mengerjakan, apa yang dikerjakan, bilamana yang dikerjakan, dimana dikerjakan atau dilaksanakan, serta jelas bagaimana yang dilaksanakan. Selain itu Merdeka *Basketball Club* (MBBC) Pontianak Kalimantan Barat telah melakukan perencanaan secara bersama-sama yang direncanakan dan diputuskan secara bersama saat musyawarah dan rapat kerja. Perencanaan yang dirancang tidak hanya formalitas karena perencanaan yang dirancang sebagian besar telah dilaksanakan; (2) Merdeka *Basketball Club* (MBBC) Pontianak Kalimantan Barat sudah memiliki pengorganisasian yang sangat baik karena telah memenuhi 5 kriteria dalam pengorganisasian organisasi olahraga yaitu memiliki pengurus yang lengkap, mekanisme kegiatan, job deskripsi, dan ada aktivitas rutin yang terlaksana (kegiatan pembinaan, kejuaraan, pertemuan), serta rapat atau musyawarah di awal tahun. Semua unsur kepengurusan bekerjasama dalam menyelesaikan tugas sesuai dengan kompetensi di bidangnya masing-masing; (3) Pelaksanaan dalam manajemen pembinaan Merdeka *Basketball Club* (MBBC) Pontianak masuk dalam kategori baik karena hanya memenuhi 3 kriteria dari 4 kategori dalam pelaksanaan organisasi olahraga yaitu melaksanakan program, pelaksanaan program, melengkapai 5 M (*man, money, method materials dan mechine*). Karena dalam pelaksanaan belum mampu untuk memperoleh prestasi yang maksimal.

Namun untuk pelaksanaan program pembinaan dan melaksanakan dengan mengikuti kejuaraan yang berpegang pada AD-ART dan telah diatur didalamnya sehingga pelaksanaan program pembinaan dan kejuaraan yang diikuti baik antar klub tingkat Provinsi, kota maupun daerah diharapkan berjalan dengan baik. Pelaksanaan yang didukung oleh pendanaan yang dimiliki Merdeka *Basketball Club* (MBBC) dipertanggungjawabkan baik dalam penggunaan dan laporan keuangan kepada pengurus dan seluruh anggota klub. Keuangan yang dimiliki bukan dari dana pembinaan yang diberikan oleh PERBASI Kota, namun berasal dari iuran anggota, sponsor dan sumbangsih senior, veteran atau alumni dari Merdeka *Basketball Club* (MBBC) Pontianak Kalimantan Barat; (4) Pengawasan dalam manajemen pembinaan Merdeka *Basketball Club* (MBBC) termasuk dalam kategori sangat baik juga karena telah memenuhi 4 kategori pengawasan organisasi olahraga yaitu ada supervisi, pelaporan, evaluasi dan monitoring. Pengawasan dan evaluasi dilakukan baik oleh dewan pembina dan ketua Merdeka *Basketball Club* (MBBC) dalam kepengurusan, kegiatan pembinaan, dan kejuaraan yang diikuti. Hasil pembinaan ini menumbuhkan bibit yang berprestasi dalam cabang olahraga yang dibina oleh Merdeka *Basketball Club* (MBBC) tidak hanya kemampuan, skil dan teknik saja namun juga fisik. Memberikan pengalaman bagi pemain-pemain muda yang berkompetisi dalam setiap pertandingan mengajarkan sportivitas dalam olahraga. Evaluasi yang baik dilakukan berdasarkan visi dan misi dalam kepengurusan yang selalu dijunjung tinggi. Evaluasi yang dilakukan dilaporkan disetiap akhir masa kerja. Evaluasi juga dilakukan oleh pelatih disetiap akhir latihan dan pertandingan; dan (5) Adanya dukungan masyarakat ataupun orang tua dan PERBASI Kota Pontianak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Annisa Prihantari, 2016. *Manajemen Federasirasi Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia FORMI Provisi Jawa Tengah Tahun 2015*.
- Rachman, Maman 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Moral dalam Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, Campuran, Tindakan, dan Pengembangan*. Semarang: Unnes Press.
- Satiadarma, P. Monty. 2000. *Dasar-dasar Psikologi Olahraga*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang *Sistem Keolahragaan Nasional*. Jakarta: Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia.